

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang eksperimen mengenai penerapan teknik kancing gemerincing dalam kegiatan berdiskusi terhadap kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung tahun ajaran 2014-2015 diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang peneliti peroleh setelah melakukan penelitian mengenai penereapan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Dago Pakar Bandung, kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran diskusi belum sempurna. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata prates kelas eksperimen dan kontrol. nilai rata-rata kelas ekperimen sebesar 63,90. Selain itu, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berdiskusi siswa masih memiliki kendala. Setelah melakukan prates, peneliti menerapkan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran diskusi ternyata hasilnya mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam diskusi pada kegiatan pascates. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata pascates eksperimen yang mengalami kenaikan sebesar 19,8 menjadi 83,70. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti bahwa penerapan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan.
- 2) Kemampuan berbicara siswa kelas kontrol pada awal pertemuan pun hampir sama dengan kelas eksperimen. Siswa mengalami masalah terhadap kepercayaan diri. Siswa malu mengungkapkan pendapatnya karena takut salah atau takut ditertawakan oleh siswa yang lainnya. Hal tersebut terlihat

dari nilai rata-rata seluruh siswa kelas kontrol sebesar 63,35. Setelah melakukan kegiatan prates, peneliti melakukan kegiatan pascates menggunakan teknik konvensional dalam pembelajaran berdiskusi. Hasilnya, nilai rata-rata pascates mengalami kenaikan sebesar 16,75 menjadi 80,10. Namun, peningkatan tersebut tidak sebesar peningkatan di kelas eksperimen yang cukup signifikan.

- 3) Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh  $t_{hitung} (9,97) > t_{tabel} (2,667)$ . Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan “terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran berbicara siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik kancing gemerincing” dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian, penggunaan teknik kancing gemerincing terbukti efektif dalam pembelajaran berdiskusi.

## **B. Saran**

Selain simpulan, peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan dan menjadi perbaikan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berbicara dimaksudkan untuk mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran berbicara. Salah satu kelebihan dari teknik ini adalah untuk memberikan kesempatan yang sama kepada siswa baik yang aktif maupun kurang aktif dalam berpendapat. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan teknik kancing gemerincing terbukti efektif dalam pembelajaran berdiskusi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penggunaan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berbicara sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- 2) Guru hendaknya mengetahui karakteristik siswa dengan baik sebelum melaksanakan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran. hal tersebut dimaksudkan agar guru tidak mengalami kesulitan ketika membagi siswa yang heterogen ke dalam kelompok kecil pada saat proses diskusi berlangsung.

- 3) Desain penelitian dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol ini hendaknya dapat diujicobakan dalam penelitian berikutnya dengan tujuan agar pemanfaatan dari teknik kancing gemerincing ini bisa mencapai peningkatan yang lebih baik.